



Pengaruh Motivasi dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi

Siti Fajriya¹, Fahrudin²

Program studi ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

E-mail: ekn.2142400052@unuja.ac.id, fahrudin@unuja.ac.id

Abstrak

Minat berwirausaha merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif. Motivasi dan dukungan sosial menjadi faktor penting dalam membentuk minat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel sebanyak 198 responden diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 0,802 + 0,242X_1 + 0,237X_2 + e$. Berdasarkan uji t, variabel motivasi dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F menunjukkan bahwa keduanya secara simultan berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi sebesar 0,709 menunjukkan bahwa 70,9% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini diharapkan menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan program kewirausahaan yang mendukung motivasi dan dukungan sosial mahasiswa.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Motivasi, Dukungan Sosial

1. Latar Belakang

Peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi fokus penting dalam merespons tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Sebagai generasi muda dengan akses terhadap pendidikan tinggi dan teknologi, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menciptakan peluang kerja mandiri melalui aktivitas kewirausahaan. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum menunjukkan ketertarikan yang kuat untuk terjun ke dunia usaha. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang dapat mendorong atau menghambat minat mereka dalam berwirausaha[1].

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid merupakan bagian dari generasi yang diharapkan tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan praktis dan jiwa kewirausahaan. Berbagai program telah diimplementasikan, mulai dari pelatihan bisnis, seminar kewirausahaan, hingga kompetisi usaha rintisan. Meskipun demikian, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih ragu-ragu untuk memulai usaha karena minimnya motivasi internal dan kurangnya dukungan dari lingkungan sosial seperti keluarga dan teman sebaya.

Secara teoritis, motivasi merupakan kekuatan internal yang mendorong individu untuk bertindak mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam konteks memulai dan menjalankan usaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun, dan berani mengambil risiko, yang merupakan ciri penting seorang wirausahawan[2]. Di sisi lain, dukungan sosial seperti dorongan dari keluarga, bantuan teman, serta lingkungan kampus yang kondusif, dapat meningkatkan keberanian dan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha. Kurangnya kedua faktor ini berpotensi menghambat perkembangan minat berwirausaha, meskipun peluang dan fasilitas telah tersedia[3].

Studi-studi sebelumnya telah banyak meneliti pengaruh motivasi dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji kedua variabel ini secara simultan dalam konteks mahasiswa perguruan tinggi pesantren seperti Universitas Nurul Jadid masih terbatas. Padahal, konteks sosial dan

budaya dalam lingkungan kampus berbasis pesantren memiliki dinamika yang unik dan dapat memengaruhi cara mahasiswa memandang dunia usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi, pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi, dan terakhir pengaruh motivasi dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui model regresi linier berganda, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik serta rekomendasi praktis bagi pengembangan program kewirausahaan yang lebih efektif dan kontekstual di lingkungan pendidikan tinggi.

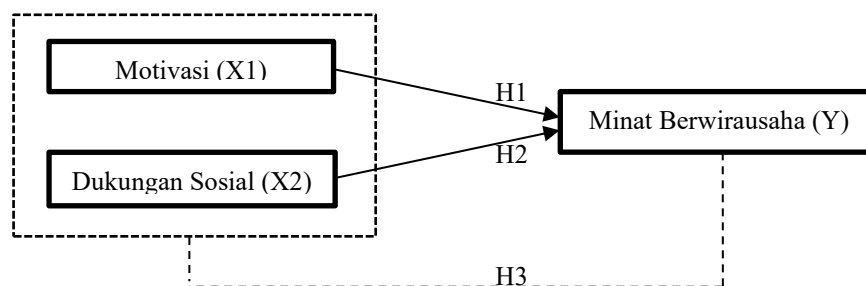
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu motivasi (X_1) dan dukungan sosial (X_2), terhadap satu variabel dependen, yaitu minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Ekonomi, Universitas Nurul Jadid, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, selama kurun waktu Februari hingga Mei 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid yang berjumlah 394 orang. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, ditetapkan jumlah sampel sebanyak 198 mahasiswa menggunakan rumus slovin. Teknik ini dipilih untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi menjadi responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup berbasis skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) [4], yang mengukur persepsi responden terhadap motivasi, dukungan sosial, dan minat mereka dalam berwirausaha.

Indikator untuk variabel motivasi mencakup hasrat untuk sukses, dorongan berwirausaha, cita-cita masa depan, penghargaan dalam usaha, dan minat terhadap aktivitas wirausaha. Sementara itu, dukungan sosial diukur melalui lima indikator, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan jaringan sosial. Untuk variabel minat berwirausaha, indikator yang digunakan meliputi kepercayaan diri, inisiatif, motivasi berprestasi, kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko.

Penelitian ini dirancang untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut, baik secara simultan maupun parsial. Untuk memudahkan pemahaman hubungan antar variabel, disusun kerangka konseptual berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

-----▶ : Simultan
 —————▶ : Parsial

Berdasarkan kerangka tersebut, maka hipotesis penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi.

H2: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi.

H3: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara motivasi dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Validitas diuji dengan korelasi Pearson pada tingkat signifikansi 5% dan seluruh item kuesioner memenuhi kriteria validitas ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,139$). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, yang menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $\alpha > 0,6$ (Motivasi = 0,926; Dukungan Sosial = 0,912; Minat Berwirausaha = 0,882).

Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel motivasi dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Dengan Y adalah minat berwirausaha, X_1 adalah motivasi, dan X_2 adalah dukungan sosial. Uji hipotesis seperti uji T dan uji F yang terakhir uji determinasi R [5].

3. Hasil dan Diskusi

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,802 + 0,242 X_1 + 0,237 X_2 + e$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,802 berarti jika motivasi dan dukungan sosial bernilai nol, maka minat berwirausaha sebesar 0,802. Koefisien regresi motivasi sebesar 0,242 dan dukungan sosial sebesar 0,237 menunjukkan bahwa peningkatan masing-masing variabel secara parsial akan meningkatkan minat berwirausaha, dengan motivasi berkontribusi lebih besar. Keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.802	.872		.920
	Motivasi	.242	.035	.446	7.008
	Dukungan Sosial	.237	.034	.445	6.992

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

Motivasi (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar 7,008 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dukungan Sosial (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,992 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang juga berarti berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, baik motivasi maupun dukungan sosial berkontribusi nyata terhadap pembentukan minat berwirausaha mahasiswa.

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	2.064.291	2	1.032.146	240.776
	Residual	835.916	195	4.287	.000 ^b
	Total	2.900.207	197		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Motivasi

Gambar 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 240,776 dengan signifikansi 0,000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, secara simultan, motivasi dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa maka hipotesis H_3 diterima.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1227>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.709		207.045
a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Motivasi					
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Gambar 4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,709, yang berarti sebesar 70,9% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan dukungan sosial, sedangkan sisanya 29,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

3.1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berperan penting sebagai pendorong internal dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi merupakan prediktor penting dalam keputusan seseorang untuk memulai usaha. Faktor-faktor seperti keinginan untuk sukses, harapan masa depan, dan keberanian mengambil risiko menjadi aspek dominan dalam mendorong mahasiswa untuk memulai usaha sendiri.

3.2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha [6]

Dukungan sosial juga terbukti secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha. Dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan kampus mampu membangun rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi risiko dan tantangan berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa keberadaan dukungan sosial memperkuat niat dan kesiapan individu untuk menjadi wirausaha. Bentuk dukungan yang berperan antara lain dukungan emosional, informasi, dan jaringan sosial yang memberikan rasa aman dan keberanian bagi mahasiswa untuk mulai mencoba [7][8].

3.3. Pengaruh Motivasi dan Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Secara simultan, motivasi dan dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat tidak hanya lahir dari dorongan internal semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konteks sosial di sekitarnya. Ketika mahasiswa memiliki motivasi kuat dan lingkungan yang suportif, maka kemungkinan mereka untuk menekuni dunia usaha akan semakin tinggi. Temuan ini mendukung pandangan bahwa pendekatan integratif yang mencakup penguatan motivasi dan penciptaan lingkungan sosial yang kondusif perlu diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan mandiri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid, baik secara parsial maupun simultan. Motivasi memiliki kontribusi paling besar dalam mendorong minat berwirausaha, diikuti oleh dukungan sosial yang juga berperan penting dalam membentuk rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan berwirausaha. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,709 menunjukkan bahwa 70,9% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh dua variabel tersebut. Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan program kewirausahaan di perguruan tinggi yang fokus pada peningkatan motivasi dan penguatan dukungan sosial mahasiswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain di luar model ini yang juga mungkin memengaruhi minat berwirausaha.

Referensi

1. Julindrastuti, Dijah, and Iman Karyadi. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Tadbir Peradaban* 2 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1227>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2. Fahrudin, Rashika Nabilatus Sa, Ghefira Mia Rhianti, Ummi Kulsum, Metalis Putri Pratiwi, Riska Dwi Pramita, and Siti Fajriya. 2024. "Analisis Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Semangat Kerja Pegawai Bapelitbangda Kabupaten Probolinggo." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6483>.
3. Sudirman, Sudirman, Anugrah Lutfi, Putri Diha, and Fatillah Amanda. 2020. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Keterampilan Berwirausaha (Studi Kasus: Pelaku Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar)." *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 (4): 260. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.1275>.
4. Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
5. Ghozali, Prof. Dr. H. Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23."
6. Harie, Subhan, and Westri Andayanti. 2020. "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Intelektium* 1 (2): 107–14. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.
7. Septia B. Rico. 2023. "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2 (4): 291–98. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2667>.
8. Lestari Herwiek Diyah, and Johan S Andhi. 2020. "Academic Support, Social Support, Environmental Support and Entrepreneurship Education Sebagai Faktor Kontekstual Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 17 (1):38. <https://mimb.unwiku.ac.id/index.php/mimb/article/view/89>.